

## **Tanggung Jawab Pendidik dalam Upaya Mencegah Anak Didik dari An Yaquilla Al-Ilmu Wa Yadzhara Al-Jahlu Berdasarkan Hadits Riwayat Bukhari Tentang Tanda-Tanda Akhir Zaman**

<sup>1</sup>Ima Siti Rokayah

<sup>1</sup>*Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116  
e-mail: <sup>1</sup>imasitirokayah@gmail.com*

**Abstrak.** Tidak ada seorangpun mengetahui yang ghaib, salah satunya yaitu hari akhir ( kiamat ) bahkan Rasulullah pun tidak mengetahui akan kapan datangnya hari kiamat atau saat-saat kehancuran itu tiba. Akan tetapi, manusia hanya diberikan tanda- tanda sebagai peringatan supaya mereka dapat mempersiapkan diri. Tanda-tanda kiamat adalah alamat kiamat yang menunjukkan akan terjadinya kiamat tersebut. Tanda-tanda kiamat ada dua: tanda- tanda kiamat besar dan tanda-tanda kiamat kecil. Tanda – tanda kiamat besar adalah perkara yang besar yang muncul mendekati sebagai peringatan agar mereka dapat mempersiapkan diri. Tanda- tanda kiamat kiamat yang kemunculannya tidak biasa terjadi, seperti muncul Dajjal, Nabi Isa a.s, Yajuj dan Majuj, terbit matahari dari barat dan lain-lain. Sedangkan tanda-tanda kiamat kecil dibagi menjadi dua: *Pertama*, kejadian sudah muncul dan sudah selesai; seperti diutusnya Rasulullah SAW., terbunuhnya Utsman bin ‘Affan, terjadinya fitnah besar antara dua kelompok orang beriman. *Kedua*, kejadiannya sudah muncul tetapi belum selesai bahkan semakin bertambah; seperti tersia-siakannya amanah, terangkatnya ilmu, merebaknya perzinaan dan pembunuhan, banyaknya wanita dan lain-lain. Berdasarkan hasil uraian dari beberapa musyarrih pada H.R Bukhari mengenai tanda-tanda akhir zaman, maka dapat disimpulkan, bahwa ulama merupakan sumber keamanan, keutamaan dan kebaikan manusia di bumi ini. Ia senantiasa memberikan pengetahuan yang belum diketahui, senantiasa ingin selalu mengembangkan ilmu pengetahuannya, sebagai pewaris para Nabi yang sangat mulia mewariskan ilmu yang baik dan bermanfaat bagi generasi selanjutnya. Dorongan untuk mencari ilmu, untuk memperbanyak ulama dan memberikan manfaat yang besar kepada umat manusia dalam perkara agama, dan hadits ini sebagai peringatan kepada seluruh manusia agar selalu menjaga ilmu dengan sebaik-baiknya, ilmu pengetahuan sangatlah penting, karena itu ulama atau guru menjadi pemeran dan sumber utama dalam menguasai ilmu dan gurupun bertanggung jawab dalam transformasi ilmu serta pengamalannya untuk generasi selanjutnya.

**Kata Kunci :** tanda akhir zaman

### A. **Pendahuluan**

#### 1. **Latar Belakang**

Al-Qur’an al-Karim dan al-Sunnah merupakan dua sumber utama ajaran Islam. Al-Qur’an sebagai kitab yang sempurna dan tidak ada keraguan didalamnya, mencantumkan iman kepada yang ghaib sebagai salah satu tanda orang yang beriman dan bertakwa. Mempercayai adanya Allah SWT adalah satu bagian dari keimanan kepada hal yang ghaib. Begitu pula dengan iman kepada hal yang ghaib lainnya, seperti malaikat, surga, neraka, hari akhir (Kiamat), dan lain sebagainya. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam (QS AL Baqarah 2: 2-3)

كَلَيْكَ الْكَنْبُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ (٢) الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ (٣)

*Kitab (Al-Quran) ini tidak ada keraguan padanya: petunjuk bagi mereka yang bertaqwa (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka. (QS Al Baqarah 2: 2-3)*